

# **MINAT PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET TERHADAP AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA**

## ***IN INTEREST OF BASKETBALL EXTRACURRICULAR PARTISIPANTS TOWARD BASKETBALL EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SMK NEGERI 5 YOGYAKARTA***

Oleh : Bilal Aprilyanto

Email : [bilalaprilyanto02@gmail.com](mailto:bilalaprilyanto02@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa tentang ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, metode penelitian ini adalah survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 32 siswa dan 22 siswa untuk penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan nilai koefisien validitas 0,833 dan koefisien reliabilitas 0,936. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sebagian besar berkategori sedang.

Kata kunci: *Minat, Bola Basket, Siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta.*

### ***Abstract***

*The aim of this research is to find out the student's interest about basketball extracurricular toward basketball activity in SMK Negeri 5 Yogyakarta. The research is a quantitative research and also use survey methods. Then the total population is 32 students, and 22 students for research. Data analysis in the research using quantitative descriptive analysis technique. The researcher using the questionnaire in this research with the value of validity coefficient 0,833 and reability coefficient 0,936. Based on the result and explain above, students interest toward basketball extracurricular in SMK Negeri 5 Yogyakarta which are categorized very high 4,54%, high category 22, 72%, medium category 50,0%, and low category 4,54%. Based on the result can be concluded that the interest of basketball extracurricular participants toward basketball in SMK Negeri 5 Yogyakarta is a considerable in medium category.*

*Keyword: Interest, Baskeball, SMK Negeri 5 Yogyakarta Students*

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membina anak-anak peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif dalam menjalani kehidupan. Suatu proses pendidikan dan pembelajaran dikatakan berhasil apabila para peserta didik beroleh perubahan ke arah yang lebih baik dalam penambahan pengetahuan, perubahan penguasaan keterampilan, dan perubahan positif menuju pendewasaan sikap-perilaku. Pendidikan di sekolah merupakan proses terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan. Pendidikan dapat terus berlangsung selama manusia hidup.

Hakekatnya pendidikan itu merupakan suatu proses yang terus berlangsung secara terus menerus dalam situasi lingkungan yang berbeda. Perbedaan itu pada akhirnya akan memberikan pengaruh pada tingkah laku dan perkembangan diri, kepribadian seseorang, dengan kata lain bahwa proses seseorang dipengaruhi oleh situasi atau lingkungan pendidikan yang ada di sekitarnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal dalam sistem di sebagian tempat untuk menimba ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing dari setiap individu. Sehingga sekolah merupakan wahana dalam dunia pendidikan untuk mencetak tenaga-tenaga ahli (khususnya bidang pendidikan jasmani). Dalam Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam pelajaran, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk memperluas atau meningkatkan kemampuan siswa. Ekstrakurikuler bolabasket adalah suatu kegiatan sekolah tambahan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang bertujuan

memperdalam pengetahuan tentang bolabasket sehingga bisa mewujudkan prestasi melalui ekstrakurikuler tersebut.

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah untuk mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan minatnya. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga untuk mengisi waktu luang anak pada kegiatan yang positif dan dapat lebih memperkaya keterampilan, memperluas wawasan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya. Akan lebih baik lagi apabila mampu memberikan prestasi yang gemilang di luar sekolah sehingga dapat mengharumkan nama sekolah.

SMK Negeri 5 Yogyakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki program ekstrakurikuler guna menunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani. Program ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta sudah ada sejak tahun 2004. Pada awal terbentuknya ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta waktu itu hanya diikuti kurang lebih 5-10 siswa itu saja ada tambahan siswa dari putri dari sekolah lain dengan asuhan pelatih Mas Hanindito lalu pada tahun 2008 diganti dengan Mas Fajar alumni sekolah tersebut. Waktu pembinaan ekstrakurikuler bolabasket dilaksanakan seminggu 2x hari Senin dan Rabu, tetapi bila mendekati kompetisi ditambah 1x di hari minggu pagi.

Dua tahun ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berjalan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di sekolah tersebut khususnya siswa putra bertambah hingga di tahun 2006 mendapatkan juara 3 pada sebuah kompetisi AMTA CUP. Di tahun 2007 SMK Negeri 5 Yogyakarta mengirim 3 siswa putra untuk O2SN di Jawa Timur dan berhasil mendapatkan juara 2. Di tahun 2008 juara 1 dalam kompetisi Padmanaba CUP. Ditahun 2010-2016 berhasil mendapatkan 2 kali juara 3 kompetisi Platinum CUP, juara 3 PPI yang diadakan oleh Purna Paskibraka Yogyakarta, dan kompetisi antar SMK se-Kota Yogyakarta selalu mendapatkan juara baik juara 1 maupun juara 2.

Namun prestasi di atas selalu didapatkan oleh tim putra. Prestasi terbaik tim putri hanya mendapatkan juara 2 antar SMK se-Kota Yogyakarta di tahun 2012. Mulai pertengahan

tahun 2013 minat peserta ekstrakurikuler bolabasket khususnya putri mulai berkurang sehingga pelatih jarang mengikut sertakan tim putri dalam setiap kompetisi bolabasket. Kehadiran siswa putri saat latihan biasanya hanya saat akan ada kompetisi saja. Pelatih pun kurang mengerti mengapa minat peserta putri menurun setiap tahunnya.

Namun prestasi di atas selalu didapatkan oleh tim putra. Prestasi terbaik tim putri hanya mendapatkan juara 2 antar SMK se-Kota Yogyakarta di tahun 2012. Mulai pertengahan tahun 2013 minat peserta ekstrakurikuler bolabasket khususnya putri mulai berkurang sehingga pelatih jarang mengikut sertakan tim putri dalam setiap kompetisi bolabasket. Kehadiran siswa putri saat latihan biasanya hanya saat akan ada kompetisi saja. Pelatih pun kurang mengerti mengapa minat peserta putri menurun setiap tahunnya.

Agar kegiatan tersebut bisa terlaksana dengan baik, maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga termasuk bolabasket. Dalam hal motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket karena ingin berprestasi atau sekedar mengisi waktu luang sore hari di sekolah agar mendapatkan tambahan uang saku dari orang tua, dan atau dianggap anak yang rajin di mata masyarakat lingkungan sekitar.

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berupa beberapa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kenari 71 Yogyakarta. Penelitian dilakukan

pada tanggal 27 September 2017 – 27 Oktober 2017.

### **Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Sebanyak 22 untuk penelitian.

### **Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan data dilakukan dengan *Total Sampling* seluruh peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta dengan menggunakan angket.

### **Desain Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta. Untuk lebih jelasnya secara spesifik penjelasan tentang definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian tersebut adalah kecenderungan dalam diri untuk merasa tertarik pada siswa SMK Negeri 5 Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket yang diukur dengan menggunakan angket.

Minat siswa terhadap ekstrakurikuler bolabasket adalah perasaan suka terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket seperti tercermin dalam butir pertanyaan yang berhubungan tentang perhatian 5 pertanyaan, rasa senang 3 pertanyaan, aktivitas 3 pertanyaan, peran guru/pelatih 12 pertanyaan, fasilitas 13 pernyataan, aturan sekolah 6 pernyataan, lingkungan 7 pernyataan, serta keluarga 6 pernyataan.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan data. Menurut Arikunto (2014 : 203), instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga data mudah diolah.” Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan.

Penentuan variabel berguna untuk menentukan secara spesifik hal-hal apa saja yang ingin diketahui. Kemudian apa peran dan fungsinya terhadap tema utama yang dibahas. Sedangkan faktor korelevansi antar variabel adalah faktor penentu pola umum penelitian sekaligus sebagai gambaran kasar mengenai tema utama yang dibahas. Faktor korelevansi antar variabel berguna sebagai penghubung antar satu variabel dengan variabel yang lain dalam setiap penarikan kesimpulan (Ali dan Asrori, 2012: 68).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, penulis menggunakan angket untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang sudah tentu. Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Fakta adalah sesuatu yang dibuat atau yang dihasilkan oleh situasi pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik angket atau kuesioner. Arikunto (2014: 194), Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Penentuan variabel berguna untuk menentukan secara spesifik hal-hal apa saja yang ingin diketahui. Kemudian apa peran dan fungsinya terhadap tema utama yang dibahas. Sedangkan faktor korelevansi antar variabel adalah faktor penentu pola umum penelitian sekaligus sebagai gambaran kasar mengenai tema utama yang dibahas. Faktor korelevansi antar variabel berguna sebagai penghubung antar satu variabel dengan variabel yang lain dalam setiap penarikan kesimpulan.

## Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis kemudian data dimaknai, yaitu dengan mengkategorikan data, pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu

sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sedangkan untuk pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar deviasi menurut Miller (2002: 88) sebagai berikut:

No	Rumus	Kategori
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat tinggi
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Dalam penelitian dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* menggunakan bantuan komputer seri program statistik SPSS 20.00 *version for windows*.

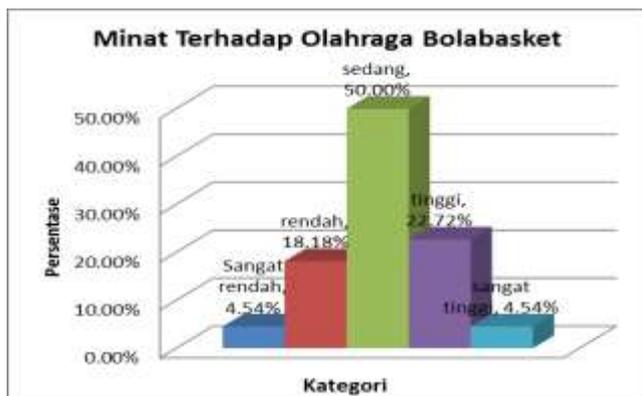
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 41 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 39; rerata = 29; median = 28,5; modus = 28 dan standard deviasi = 6,32. Deskripsi hasil penelitian minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Deskripsi Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Olahraga Bolabasket**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$38,49 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,54
$32,16 \leq X < 38,49$	Tinggi	5	22,73
$25,83 \leq X < 32,16$	Sedang	11	50
$19,51 \leq X < 25,83$	Rendah	4	18,18
$X < 19,51$	Sangat Rendah	1	4,54
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>



**Gambar 1. Diagram Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap aktivitas ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta**

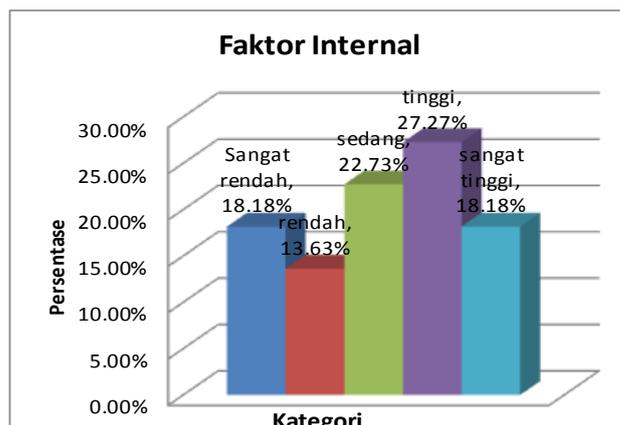
Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan tingkat minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berkategori adalah sedang.

**1. Faktor Internal**

**Tabel 5. Deskripsi Faktor Internal**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$8,76 \leq X$	Sangat Tinggi	4	18,18
$7,61 \leq X < 8,76$	Tinggi	6	27,27
$6,46 \leq X < 7,61$	Sedang	5	22,73
$5,311 \leq X < 6,46$	Rendah	3	13,64
$X < 5,31$	Sangat Rendah	4	18,18
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



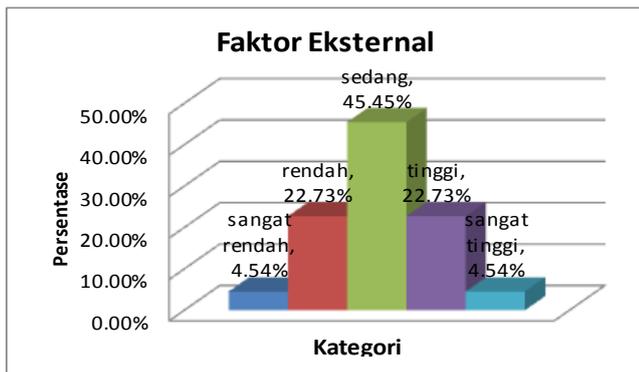
**Gambar 2. Diagram Faktor Internal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap aktivitas ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler berdasarkan faktor Internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, kategori tinggi sebesar 27,27 %, kategori sedang sebesar 22,73 %, kategori rendah sebesar 13,63 % dan kategori sangat rendah sebesar 18,18 %.

**Tabel 6. Deskripsi Faktor Eksternal**

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$29,93 \leq X$	Sangat Tinggi	1	4,55
$24,61 \leq X < 29,93$	Tinggi	5	22,73
$19,29 \leq X < 24,61$	Sedang	10	45,45
$13,97 \leq X < 19,29$	Rendah	5	22,73
$X < 13,97$	Sangat Rendah	1	4,55
<b>Jumlah</b>		<b>22</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Faktor Eksternal Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap aktivitas ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta**

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54 %, kategori tinggi sebesar 22,73 %, kategori sedang sebesar 45,45%, kategori rendah sebesar 22,73 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54%.

### Pembahasan

Minat merupakan perasaan ingin tahu atau rasa lebih suka yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek yang menarik sehingga ada rasa ketertarikan pada objek yang menarik tanpa ada yang menyuruhnya. Minat diartikan sebagai kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap objek tentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Seperti halnya minat terhadap olahraga bola basket di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Hasil penelitian diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%,

kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut diartikan sebagian besar minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket adalah sedang.

Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa terhadap olahraga bolabasket. Hasil penelitian diketahui minat peserta terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket berdasarkan faktor Internal yang berkategori sangat tinggi sebesar 18,18 %, kategori tinggi sebesar 27,27 %, kategori sedang sebesar 22,73 %, kategori rendah sebesar 13,63 % dan kategori sangat rendah sebesar 18,18 %.

Hal tersebut diartikan bahwa siswa mempunyai minat yang tinggi dalam mempelajari bolabasket, dengan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket diharapkan menjadi dasar yang kuat untuk meningkatkan motivasi anak. Selain itu minat yang tinggi pada anak dikarenakan sebagian besar anak mempunyai rasa senang terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket, dengan adanya rasa senang tersebut akan mendorong siswa untuk selalu memperhatikan arahan dari pelatih dan juga berusaha untuk mengikuti latihan dengan rutin. Dengan minat tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi anak untuk dapat menguasai teknik dasar bolabasket dan dapat berprestasi dalam olahraga bola basket.

Faktor Eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, Berdasarkan hasil penelitian diatas diketahui minat peserta terhadap olahraga bolabasket berdasarkan faktor eksternal yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54 %, kategori tinggi sebesar 22,73 %, kategori sedang sebesar 45,45%, kategori rendah sebesar 22,73 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54%.. Hasil tersebut juga diartikan minat yang cukup tinggi pada siswa. Minat tersebut didasarkan dorongan dari pelatih, saran dan prasarana, metode dan lingkungan yang cukup mendukung. Selama ini pelatih bolabasket dalam mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler cukup mampu menerapkan metode yang baik dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.

Dari fasilitas ditunjukkan dari lapangan dan sarana yang dimiliki oleh sekolah. Hasil

survei lapangan diketahui bahwa sekolah mempunyai lapangan bolabasket dan juag saran lain sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Akan tetapi, hal tersebut perlu menjadi perhatian sekolah karena beberapa sarana sudah rusak dan jelek, hal tersebut yang membuat minat anak ada yang cenderung menurun dan rendah. Fasilitas yang ada berdampak pada minimnya jumlah siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa dari kedua faktor menunjukkan jika kedua faktor sangat berpengaruh terhadap minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Minat siswa tersebut lebih di dasarkan pada faktor minat internal, dari hasil penelitian dapat dilihat pada faktor internal sebagian besar pada kategori tinggi, sangat tinggi dan sedang, Faktor eksternal sebagian besar pada kategori sedang, tinggi dan rendah. Hasil menunjukkan jika minat siswa mengikuti ekstrakurikuler dikarenakan keinginan pada diri sendiri atau berdasarkan ada faktor internal. Namun, faktor eksternal juga merupakan faktor pendukung yang cukup penting, secara psikologis anak akan bosan atau berkurang minatnya jika dorongan dari luar tidak mendukung minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah diperoleh hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya diketahui minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap aktivitas ekstrakurikuler bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta yang berkategori sangat tinggi sebesar 4,54%, kategori tinggi sebesar 22,72%, kategori sedang sebesar 50,0 %, kategori rendah sebesar 18,18 % dan kategori sangat rendah sebesar 4,54 %. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta berkategori adalah sedang.

### **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan minat peserta ekstrakurikuler bolabasket terhadap olahraga bolabasket di SMK Negeri 5 Yogyakarta mengenai minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Terciptanya pemahaman guru di SMK Negeri 5 Yogyakarta mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada siswa sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran siswa dalam mengisi angket.
3. Peneliti melakukan penelitian menggunakan angket dengan mengadopsi angket dari Muhammad Safari mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan nilai koefisien validitas 0,833 dan koefisien reliabilitas 0,936. Namun peneliti melakukan ujicoba lagi, seharusnya tidak perlu untuk diuji coba karena sudah diketahui nilai validitas dan reliabilitasnya.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru agar selalu mengarahkan kepada siswa untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Bagi siswa agar selalu sadar dan memahami faktor-faktor yang mendukung minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan variabel lain,

sehingga faktor yang mendukung minat dapat teridentifikasi secara lebih luas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ali, M & Asrori, M. (2012). Psikologi Remaja. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik. Jakarta: Rineka Cipta  
Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta

Milner, D. K. (2002). Measurement by The Physical Educator. USA: Mc Graw Hill Companies.